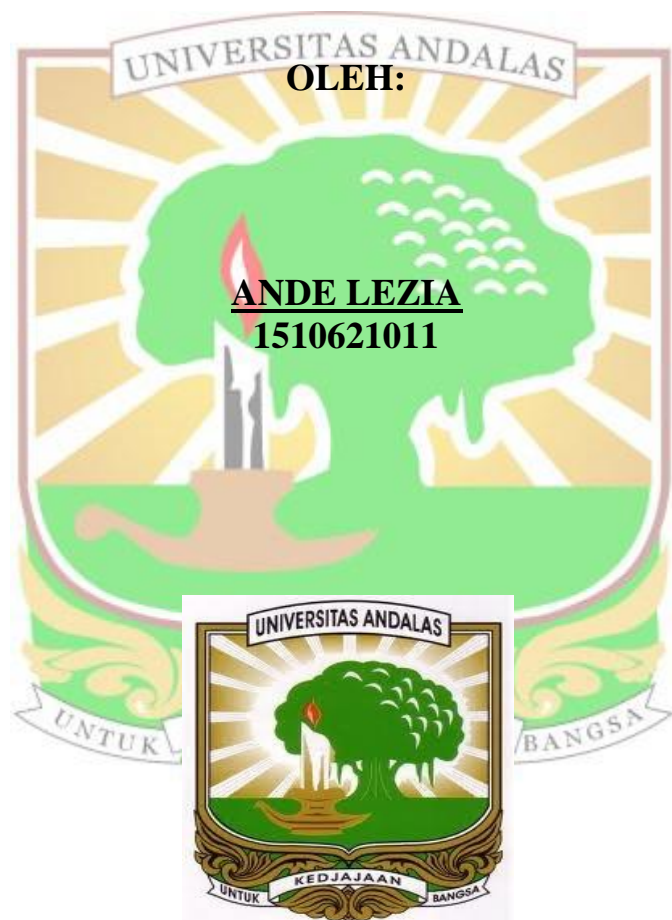


PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus plantarum* DAN *Lactobacillus pentosus* TERHADAP BOBOT HIDUP, KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM BROILER

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus plantarum* DAN *Lactobacillus pentosus* TERHADAP BOBOT HIDUP, KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM BROILER

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus plantarum* DAN
Lactobacillus pentosus TERHADAP BOBOT HIDUP, KARKAS DAN LEMAK
ABDOMINAL AYAM BROILER

ANDE LEZIA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP dan **Dr. Ir. Sabrina, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan lemak abdomen ayam broiler. Penelitian ini menggunakan DOC Strain Cobb, CP.707 sebanyak 162 ekor yang dipelihara selama 6 minggu. Penggunaan probiotik diberikan pada minggu ke-2 hingga minggu ke-6. Metode Penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial sebagai faktor A probiotik *Lactobacillus plantarum* dan faktor B adalah probiotik *Lactobacillus pentosus* masing-masing faktor dengan 3 dosis pemberian yaitu 0 - 2 ml/ekor. Setiap kombinasi perlakuan mempunyai 3 ulangan, dimana setiap unit ulangan terdiri dari 6 ekor ayam broiler strain Cobb CP-707. Parameter yang diamati bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan lemak abdominal. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdominal. Pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* berpengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) meningkatkan bobot hidup dan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot karkas dan persentase lemak abdominal namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) pada persentase karkas, sedangkan pemberian probiotik *Lactobacillus pentosus* tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* dengan pemberian dosis 1 - 2 ml/minggu mampu meningkatkan bobot hidup 2154 g/ekor, bobot karkasnya 1566 g/ekor, serta dapat menurunkan persentase lemak abdomen 1,40 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* dengan dosis 1 ml - 2 ml/minggu merupakan pemberian yang paling efektif terhadap broiler .

Kata Kunci : *Probiotik, bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan lemak abdominal, broiler*